Frontier Agribisnis

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM) https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

ANALISIS USAHATANI BUNGA MELATI DAN BUNGA KENANGA TERHADAP TOTAL PENDAPATAN KELUARGA PETANI DI DESA PANDAK DAUN KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR

Business Analysis of Jasmine and *Kenanga* Flower to the Total Family Income in the Village Pandak Dauk, Karang Intan Sub-District, Banjar District

Nurul Abadiyah *, Luki Anjardiani dan Muhammad Husaini

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Bunga; Melati; Kenanga; Pendapatan.

Korespondensi
Corresponding author
E-mail:
nurulabadiyah109@gmail.com
mailto:author@domain.com

Diterima: Juni 2022,
Disetujui: 22 Juni 2022,
Diterbitkan on-line: 1 September 2022

Bunga melati dan bunga kenanga banyak diusahakan oleh keluarga petani di desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan. Bunga melati dan bunga kenanga banyak digunakan oleh masyarakat untuk kegaiatan pernikahan, kelahiran, kematian dan acara resmi lainnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, pendapatan total keluarga petani dan kontribusi usahatani bunga melati dan bunga kenanga terhadap total pendapatan keluarga petani Penelitian ini menggunakan metode survei terhadap populasi petani tersebut yang berjumlah 82 orang dan diambil sebagai sampel sebanyak 41 orang dengan teknik proportioneted random sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total usahatani bunga melati dan bunga kenanga per usahatani sebesar Rp 1.791.738 atau per bulan sebesar Rp 597.246 dengan penerimaan per usahatani sebesar Rp 11.837.278 atau perbulan Rp 3.945.759. Pendapatan yang diperoleh keluarga petani per usahatani sebesar Rp 11.625.138 atau per bulan sebesar Rp 3.292.801 dan keuntungan perusahatani sebesar Rp 10.043.619 atau perbulan sebesar Rp 3.347.873. Pendapatan total keluarga petani selama periode Mei-Juli dari usahatani bunga melati, usahatani bunga kenanga, usaha pertanian (padi) dan non pertanian sebesar Rp 12.050.286 per usahatani, yang terdiri dari usahatani bunga melati dan bunga kenanga sebesar Rp 11.587.456 per usahatani, usaha pertanian (padi) dan usaha non pertanian, masing-masing sebesar Rp282.341 dan 180.488. Kontribusi pendapatan dari usahatani bunga melati dan bunga kenanga terhadap pendapatan total rumah tangga petani, masing-masing sebesar 40% dan 57% sisanya sebesar 3% dari usaha pertanian dan non pertanian.

PENDAHULUAN

Kebutuhan bunga melati semakin meningkat khususnya sebagai bunga rangkaian atau bunga tabur pada pesta pernikahan, kelahiran, kematian, dan acara resmi lainnya (Fansyah, 2015). Begitu juga, bunga kenanga merupakan produk utama yang dipetik untuk dijadikan produk turunan maupun digunakan langsung untuk keperluan bahan ritual budaya. Pemetikan bunga dilakukan secara rutin, sehingga perkembangan bunga tidak sampai menjadi buah, akibatnya produksi benih terhambat (Propantoko, 2018).

Menurut BPP Kecamatan Karang Intan (2019), produksi bunga melati sebanyak 35.000 kg dari luasan lahan 7 ha dan bunga kenanga 75.000 kg dari luasan lahan 10 ha di Desa Pandak Daun. Potensi dan prospek yang cukup besar dari bunga melati dan kenanga ini tidak sejalan dengan keadaan petani sebagai pelaku dari usa..hatani ini. Kebanyakan dari petani merupakan golongan ekonomi lemah, sedangkan harga sarana produksi seperti pupuk dan pestisida cenderung naik. Hal ini berakibat pada tidak optimalnya teknik budidaya sehingga kuantitas dan kualitas produksi rendah (Shinta & Ainiyah, 2010).

Produksi bunga melati dan bunga kenanga di Desa Pandak Daun dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat khususnya petani bunga kenanga. Dalam usahatani bunga melati dan bunga kenanga, petani mengupayakan agar usaha ini menguntungkan dengan biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan produksi yang maksimal.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini. Pertama, menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani bunga melati dan bunga kenanga. Kedua, menganalisis pendapatan total keluarga petani bunga melati dan bunga kenanga. Ketiga, kontribusi usahatani bunga melati dan bunga kenanga terhadap total pendapatan keluarga petani di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan.

Manfaat penelitin ini. Pertama, sebagai bahan informasi tentang bagaimana usahatani bunga melati dan bunga kenanga di Desa Pandak Daun. Kedua, sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kemampuan pengembangan usahatani bunga melati dan kenanga. Ketiga, sebagai sumber informasi bagi penelitian yang mungkin dilakukan pihak lain dimasa akan datang.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan. Penelitian dimulai dari bulan Desember 2019 sampai selesai.

Metode Penarikan Contoh

Populasi penelitian ini adalah seluruh petani yang menanam bunga melati dan bunga kenanga yaitu sebanyak 82 keluarga petani. Dari jumlah tersebut diambil sebanyak 41 kelurga petani dengan teknik proporsionat random samplig.

Analisis Data

Untuk menganalisis tujuan satu, yaitu biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani melati dan kenanga digunakan rumus sebagai berikut.

Biaya investasi awal bunga melati dan bunga kenanga:

$TC_{e0} = \sum C_{ij}$/Umur Ekonomis (1)

Dengan: TC_{e0} Total biaya investasi awal (Rp)
C_{ij} - Biaya pengolahan lahan (Rp)
- Biaya pembelian bibit (Rp)
- Biaya penanaman (Rp)
j Bunga melati dan bunga kenanga

untuk menghitung biaya total yang dikeluarkan:

$$TCj = TC_{e0j} + TC_{eij} + TC_{ij} \quad (2)$$

Dengan: TC_j Total biaya usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
TC_{e0} Biaya eksplisit investasi awal (Rp)
TC_{ei} Total biaya eksplisit usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
TC_i Total biaya implisit usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
j Bunga melati dan bunga kenanga

Untuk menghitung biaya eksplisit usahatani bunga melati dan bunga kenanga:

$$TC_{eij} = \sum (X_{eij}.P_{xeij}) \quad (3)$$

Dengan: TC_{ej} Total biaya eksplisit usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
X_{eij} Jumlah input atau faktor eksplisit ke-i (Rp/unit)
P_{xeij} Harga per unit eksplisit ke-i (Rp/unit)
j Bunga melati dan bunga kenanga

Untuk menghitung biaya implisit usahatani bunga melati dan bunga kenanga:

$$TC_{ij} = \sum (X_{ij}.P_{xij}) \quad (4)$$

Dengan: TC_{ij} Total biaya implisit usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
X_{ji} Jumlah input atau faktor implisit ke-i (Rp/unit)
P_{xj} Harga per unit implisit ke-i (Rp/unit)
j Bunga melati dan bunga kenanga

Menghitung nilai penyusutan (Kasim, 1997):

$$D = \frac{N_a - N_s}{Up} \quad (5)$$

Dengan: D Besarnya nilai penyusutan barang modal tetap usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp/tahun)
Na Nilai awal barang modal tetap usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
Ns Nilai sisa dari barang modal tetap usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
Up Umur penggunaan barang modal tetap usahatani bunga melati dan bunga ke nanga per tahun (Rp)

Penerimaan total (Kasim, 1997):

$$TR_j = Y_j x Py_j \quad (6)$$

Dengan: TR_j Total penerimaan usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
Y_j Jumlah produksi dari usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
Py_j Harga produksi (bunga melati dan bunga kenanga) dari usahatani (Rp/Kg)
j Bunga melati dan bunga kenanga(Rp)

Pendapatan usahatani bunga melati dan kenanga (Kasim, 1997):

$$I_j = TR_j - TC_{ej} \quad (7)$$

Dengan: I_j Pendapatan usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
TR_j Total penerimaan usahatani bunga melati dan bunga bunga kenanga (Rp)
TC_{ej} Total biaya eksplisit usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)

Keuntungan usahatani bunga melati dan kenanga (Kasim, 1997):

$$\pi_j = TR_j - TC_j \quad (8)$$

Dengan: π_j Keuntungan usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
TR_j Total penerimaan usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
TC_j Total biaya usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
j Bunga melati dan bunga kenanga

Pendapatan total dari non usahatani (Kasim, 2004):

$$I_{nu} = \sum nu_j \quad (9)$$

Dengan: I_{nu} Pendapatan non usahatani (Rp)
nu Pendapatan yang diperoleh petani dari kegiatan non usahatani ke-i (Rp)
j Bunga bunga melati dan bunga kenanga

Pendapatan total keluarga petani (Kasim, 2004):

$$I_{total} = I_u + I_{nu} \quad (10)$$

Dengan: I_{total} Pendapatan total keluarga petani (Rp)
I_u Pendapatan dari usahatani (Rp)
I_{nu} Pendapatan dari non usahatani (Rp)

Pendapatan total dari usahatani (Kasim, 2004):

$$I_u = I_j + I_{nj} \quad (11)$$

Dengan: I_u Pendapatan dari usahatani (Rp)
I_{mk} Pendapatan dari usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
I_{nmk} Pendapatan dari usahatani selain bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
j Bunga melati dan bunga kenanga

Pendapatan usahatani selain dari bunga melati dan kenanga (Kasim, 2004):

$$I_{nj} = TR_{nj} - TC_{nej} \quad (12)$$

Dengan: I_{nj} Pendapatan dari usahatani selain bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
TR_{nj} Total penerimaan dari usahatani selain melati dan kenanga (Rp)
TC_{nej} Total biaya eksplisit dari usahatani selain bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
j Bunga melati dan bunga kenanga

Besar kontribusi pendapatan usahatani melati dan kenanga terhadap total pendapatan keluarga petani (Kasim, 2004):

$$K_j = \frac{I_j}{I_{tot}} \text{ x } 100 \text{ } \% \quad (13)$$

dengan: K_j kontribusi usahatani bunga melati dan bunga kenanga (Rp)
I_j pendapatan usahatani melati dan kenanga (Rp)
I_{tot} pendapatan total keluarga petani (Rp)
j bunga bunga melati dan bunga kenanga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan Keuntungan

Biaya usahatai bunga melati dan kenanga.

Biaya usahatani bunga melati dan kenanga terdiri dari biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya eksplisit terdiri dari biaya investasi awal dan biaya eksplist usahatani.Komponen biaya biaya eksplisit usahatani melati dan kenanga adalah biaya pembelian pupuk, pestisida dan penyusutan alat serta perlengkapan.

Biaya Total Melati dan Kenanga

Biaya total merupakan penjumlahan dari total biaya eksplisit dengan total biaya implisit usahatani bunag melati dan bunga kenanga.

Tabel 1. Biaya total bunga melati dan bunga kenanga per usahatani bulan Mei-Juli 2021

Usahatani	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)	Jlh (Rp/UT)
Bunga melati	258.845	263.320	261.966	784.131
Bunga kenanga	333.003	334.672	339.932	1.007.607
Total	591.848	597.992	601.898	1.791.738

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa jumlah biaya eksplisit dan implisit bunga melati dan bunga kenanga sebesar Rp 1.791.738 per usahatani atau per bulannya antara Rp 591.848 sampai dengan Rp 601.898 per usahtani

Peneriman Melati dan Kenanga

Penerimaan adalah perkalian antara produksi dengan harga. Hasil penelitian menunjukan bahwa produksi bunga melati selama bulan Mei-Juli masing-masing sebesar 144 kg, 143 kg dan 145 kg. Dengan total produksi mencapai 432 kg per usahatani. Harga produksi selama periode tersebut masing-masing Rp 12.000/kg, Rp 10.000/kg dan Rp 12.00/kg. Sehingga besarnya penerimaan bunga melati tersebut masing-masing sebesar Rp 1.726.390, Rp 1.427.439 dan Rp 1.734.878 atau penerimaan total sebesar, Rp 4.888.707 (Tabel 2).

Hal yang sama untuk bunga kenanga dengan produksi masing-masing sebesar 282 kg, 281 kg dan 270 atau dengan total sebesar 842 kg. Sementara harga pada periode bulan tersebut masing-masing sebesar Rp 9.000/kg, dan Rp 6.750/kg serta Rp 9.000/kg. Sehingga besarnya penerimaan bunga melati tersebut masing-masing sebesar Rp 2.539.888, Rp 1.893.951 dan Rp 2.514.732 atau penerimaan total sebesar,

Rp 6.948.571. Berdasarkan hal tersebut, maka penerimaan bunga melati dan bunga kenanga selama periode tersebut 11.837.278 per usahatani (Tabel 2).

Tabel 2. Penerimaan total rata-rata petani bunga melati dan bunga kenanga per usahatani bulan Mei-Juli 2021

Usahatani	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)	Jumlah (Rp)
Bunga melati	1.726.390	1.427.439	1.734.878	4.888.707
Bunga kenanga	2.539.888	1.893.951	2.514.732	6.948.571
Total	4.266.278	3.321.390	4.249.610	11.837.278

Sumber: Pengolahan data primer (2022).

Pendapatan Melati dan Kenanga

Pendapatan diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh petani. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa dengan jumlah penerimaan bunga melati sebesar Rp 4.888.707 per usahatani sementara biaya eksplist yang dikeluarkan sebesar Rp 114.269 per usahatani, sehingga pendapatan yang diperoleh dari usahatani bunga melati sebesar Rp 4.812.119 per usahatani,seperti pada (Tabel 3).

Hal yang sama dengan pendapatan bunga kenanga diperoleh penerimaan sebesar Rp 6.948.571 per usahatani, sementara biaya eksplisit yang dikeluarkan sebesar Rp 135.553 per usahatani, maka pendapatan yag diperoleh petani sebesar Rp 6.813.019 per usahatani. Sehingga total pendapatan keluarga petani dari usahatani bunga melati dan kenanga mencapai sebesar Rp 11.625.138 per usahatani.

Tabel 3. Total pendapatan keluarga petani bunga melati dan bunga kenanga per usahatani bulan Mei-Juli 2021

Usahatani	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)	Jumlah (Rp)
Bunga melati	1.687.946	1.427.439	1.696.734	4.812.119
Bunga kenanga	2.493.954	1.849.784	2.469.281	6.813.019
Total	4.181.900	3.227.223	2.469.281	11.625.138

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Keuntungan Melati dan Kenangan

Keuntungan petani melati diperoleh dari selisih penerimaan dengan biaya eksplisit dan biaya implisit atau selisih antara penerimaan dengan biaya total usahatani. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa dengan jumlah penerimaan bunga melati sebesar Rp 4.888.707 per usahatani sementara biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp 784.130 per usahatani, sehingga diperoleh keuntungan dari usahatani bunga melati sebesar Rp 4.104.557 per usahatani. Keuntungan usahatani bunga kenanga, diperoleh dari penerimaan sebesar Rp 6.948.571 per usahatani, sementara biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp 1.009.531 per usahatani, maka keuntungan yang diperoleh petani sebesar Rp 5.939.042 per usahatani. Sehingga keuntungan keluarga petani dari usahatani bunga melati dan bunga kenanga mencapai sebesar Rp 10.043.619 per usahatani, dan keutungan perbulannya seperti pada (Tabel 4).

Tabel 4. Keuntungan petani bunga melati dan bunga kenanga per usahatani bulan Mei-Juli 2021

Usahatani	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)	Jumlah (Rp)
Bunga melati	1.467.545	1.164.120	1.472.912	4.104.577
Bunga kenanga	2.206.886	1.557.356	2.174.800	5.939.042
Total	3.674.431	2.721.476	3.647.712	10.043.619

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Pendapatan Total Keluarga Petani

Pendapatan total keluarga petani melati dan kenanga di Desa Pandak Daun merupakan hasil seluruh pendapatan dari luar usahatani dan pekerjaan lainnya.

Tabel 5. Pendapatan total keluarga petani bulan Mei-Juli 2021

Pendapatan total keluarga	Jumlah (Rp/ Usahatani)	Persentase (%)
Usahatani melati	4.774.438	40
Usahatani kenanga	6.813.018	57
Usahatani pertanian non usahatani	282.341	2
Non pertanian	180.488	1
Jumlah	12.050.286	100,0

Sumber: Pengolahan data primer (2022)

Hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan total keluarga petani bunga melati dan bunga kenanga sebesar Rp 12.050.286 per usahatani. Pendapatan usahatani bunga melati, dan usahatani bunga kenanga terbesar yaitu mencapai sebesar Rp 6.813.018 selama periode Mei-Juli. Pendapatan dari usaha pertanian yaitu

dari usahatani padi sebesar Rp 282.341, serta dari usaha non pertanian sebesar Rp 180.488 selama periode tersebut (Tabel 5).

Kontribusi Usahatani Bunga Melati dan Bunga Kenanga terhadap Total Pendapatan Keluarga Petani

Kontribusi usahatani bunga melati dan bunga kenanga terhadap pendapatan total rumah tangga petani, masih cukup besar yaitu mencapai 97% dari total pendapatan keluarga petani. Kontribusi usahatani dari bunga melati sebesar 40% dari total pedapatan dan sebesar 57% dari usahatani bunga kenanga. Hal ini menunjukan lebih dari separuh pendapatan rumah tangga petani berasal dari usahatani bunga melati dan bunga kenanga. Usahatani bunga melati dan bunga kenanga memberikan kontribusi sangat besar terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Pandak Daun dan pendapatan tersebut digunakan petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga petani seperti makan, biaya sekolah anak, dan biaya lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Biaya total usahatani bunga melati dan kenanga perusahatani sebesar Rp 1.791.738 atau per bulan sebesar Rp 597.246, dengan penerimaan perusahatani sebesar Rp 11.837.278 atau perbulan Rp 3.945.759. Pendapatan yang diperoleh keluarga petani perusahatani sebesar Rp 11.625.138 atau per bulan sebesar Rp 3.292.801, dan keuntungan perusahatani sebesar Rp 10.043.619 atau per bulan sebesar Rp 3.347.873.
2. Pendapatan total keluarga petani selama periode Mei-Juli dari usahatani bunga melati, usahatani bunga kenanga, usaha pertanian (padi), dan non pertanian sebesar Rp 12.050.286 per usahatani, yang terdiri dari usahatani bunga melati dan bunga kenanga sebesar Rp 11.587.456 per usahatani, usaha pertanian (padi) dan usaha non pertanian, masing-masing sebesar Rp 282.341 dan Rp 180.488.
3. Kontribusi pendapatan dari usahatani bunga melati dan bunga kenanga terhadap pendapatan total rumah tangga petani, masing-masing sebesar 40% dan 57%. Sisanya sebesar 3% dari usaha pertanian dan non pertanian.

Saran

1. Kepada petani agar merawat tanaman bunga melati dan bunga kenanga dengan prosedur sehingga dapat meningkatkan produksi usahataninya dan para petani lebih aktif lagi untuk berdiskusi dengan penyuluh mengenai masalah-masalah yang dihadapi selama ini.
2. Kepada pemerintah lebih meningkatkan prospek pengembangan usahatani melati dan kenanga, misalnya di Desa Pandak Daun tersebut menjadi tempat wisata, karena di Desa itu perkebunan tanaman hias sangat bagus bisa dijadikan objek foto.

DAFTAR PUSTAKA

Balai Penyuluhan Pertanian, Karang Intan, 2019. *Programa Tingkat Desa Pandak Daun 2019*.

Fansyah, M. Z. 2015. Kontribusi Pendapatan Wanita Pada Usaha Agribisnis Bunga Melati (*Jasminum Sambac* L) Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

Kasim Syarifudin. 1997.*Ilmu Usahatani Tani*. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

Kasim, S.A. 2004. *Petunjuk Praktis Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

Propantoko, H. 2018. Teknik Silvikultur Kenanga Jawa (*Cananga Odorata Forma Macrophylla*) Di Blitar Jawa Timur Institut Pertanian Bogor.

Shinta, A. & Ainiyah, R. 2010. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Melati (*Jasminum Sambac* L). Agrise Volume X No. 3. Issn: 1412-1425.